

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DENGAN DISIPLIN SISWA KELAS X SEMESTER I DI SMA MUHAMMADIYAH 2 LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2009/2010.

Oleh

EVA RAHMADANI

Ekstrakurikuler merupakan Kegiatan yang dilakukan diluar jam jam pelajaran tatap muka ini, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, hal tersebut sebagai kegiatan tambahan, diluar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler adalah Tapak Suci. Kegiatan Tapak Suci adalah Ilmu beladiri yang telah lama dikenal oleh bangsa Indonesia sejak berpuluh-puluh tahun lalu sebagai warisan budaya yang berwujud seni bela diri. Seni bela diri ini akhirnya berkembang pesat, dan melahirkan generasi-generasi penerus ilmu tersebut, ajaran-ajaran serta peraturan-peraturan yang ada dalam Tapak Suci dapat membantu siswa dalam membentuk suatu sikap yang baik dalam ketaatan dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan dalam ketaatan beribadah.

Tapak Suci merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh SMA Muhammadiyah 2 Labuhan Ratu khususnya kelas X, karena Tapak Suci ini merupakan milik putra muhammadiyah yang diturunkan dari generasi ke generasi. Ekstrakurikuler Tapak Suci ini berperan dalam membentuk suatu sikap anak, dilihat dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci cukup baik dalam menjalani tata tertib yang dibuat oleh sekolah. Siswa yang mengikuti Tapak Suci lebih cenderung sedikit dalam pelanggaran tata tertib salah

satu contoh : ketepatan hadir di sekolah, kehadiran, kerapian berpakaian, kepribadian, ketertiban serta beribadah.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci bertindak/ berperilaku indisipliner (sering terlambat sekolah, melanggar tata tertib dan lain-lain) Sehingga mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dengan Disiplin siswa kelas X semester I di SMA Muhammadiyah 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, dengan sampel yang berjumlah 20 orang responden dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik angket yang kemudian dihitung dengan rumus *Product Moment* dan *Spearman brown*, kemudian setelah itu diolah dengan menggunakan rumus keeratan hubungan.

Berdasarkan hasil analisis data diatas terdapat adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dengan disiplin siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010. Siswa yang mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti atau kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci (setidaknya ada 13 atau 65 % responden yang berpendapat demikian). Hasil pengujian keeratan hubungan kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dengan disiplin siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010, menunjukkan adanya hubungan keeratan yang sedang (64%_ antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dengan disiplin siswa. Pengujian keeratan Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dengan Disiplin siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010, dibuktikan dengan perhitungan dengan rumus *Product moment* dan *Sperman brown* dengan hasil signifikasi hubungan 0,8 kemudian diolah dengan menggunakan rumus keeratah hubungan sehingga diperoleh hasil signifikasi 64 % (termasuk dalam keeratan hubungan sedang).